



## **Pengaruh Teh Rosela Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Karang Sari**

**Muza Baturrohman<sup>1\*</sup>, Etin Rohmatin<sup>2</sup>, Santi Yuliasuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Department of Midwifery, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia  
Jalan Cilolohan 35, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

\*Corresponding author: [baturrohman@gmail.com](mailto:baturrohman@gmail.com)

### **Info Artikel**

#### **Keywords:**

*Rosela*  
*Hemoglobin Level*  
*Pregnant Mother*

#### **Kata kunci:**

*Rosela*  
*Kadar Hemoglobin*  
*Ibu Hamil*

#### **Abstract**

**Background:** The coverage of tablets plus blood in Cirebon county shows a high figure of 127.89 percent.<sup>(1)</sup> however, that does not match the coverage of tablets plus blood, 10% of the pregnant mothers in Cirebon county are anemic. The Karang Sari center has 1479 pregnant mothers and 50 pregnant mothers are anemic when the rate of administering extra blood tablets in the Karang Sari center is 100%.<sup>(2)</sup> this is affected by the pattern of consumption of iron tablets that is not supported by the filling of vitamin C that is helpful in the process of absorbing iron. Rosela (*hibiscus sabdariffa*) is a plant with the highest content of minerals (Fe) and vitamin C among other plants, such as spinach, cassava leaves and katuk leaves. **Objectives:** The purpose of the study is to learn how the tea rosela affects the change in the hemoglobin levels of the trimester mother. **Methods:** The study used the design quasi experiment with the design of the pretest and posttest control group design. Sampling retrieval USES an impressive sampling technique of 46 people. The sample is divided into two groups, namely the rose-tea-intervention group with 23 people and the control group with 23 people. Data analysis USES t-tests. **Results:** Research shows the average hemoglobin level before the 11,07 and the average hemoglobin level after the 11,95 intervention. The value of the t value value of 0,00 < 0.05. **Conclusions:** Ha was accepted meaning that there was a tea break in the hemoglobin level of the trimester mother in the labor district of the Cirebon district in 2021

#### **Abstrak**

**Latar Belakang:** Cakupan pemberian tablet tambah darah di Kabupaten Cirebon menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu 127,89 %.<sup>(1)</sup> Namun, tidak sejalan dengan adanya cakupan pemberian tablet tambah darah, 10% dari ibu hamil di Kabupaten Cirebon mengalami anemia. Puskesmas Karang Sari memiliki 1479 ibu hamil dan 50 ibu hamil mengalami anemia padahal cakupan pemberian tablet tambah darah di Puskesmas Karang Sari sudah 100%.<sup>(2)</sup> Hal ini dipengaruhi oleh faktor pola konsumsi tablet besi yang tidak didukung oleh pemenuhan vitamin C yang sangat membantu dalam proses penyerapan zat besi. Rosela (*Hibiscus sabdariffa*) adalah tanaman dengan kandungan tertinggi mineral (Fe) dan vitamin C di antara tanaman lain, seperti bayam, daun singkong dan daun katuk. **Tujuan:**

---

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh teh rosela terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *quasy experiment* dengan rancangan penelitian *pretest and posttest control group design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 46 orang. Sampel penelitian ini terbagi kedalam 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dengan teh rosela sebanyak 23 orang dan kelompok kontrol sebanyak 23 orang. Analisis data menggunakan uji T-test. **Hasil:** Hasil dari penelitian menunjukkan rata-rata kadar hemoglobin sebelum intervensi 11,07 dan rata-rata kadar hemoglobin sesudah intervensi 11,95. Hasil uji t didapat p value sebesar  $0,00 < 0,05$ . **Kesimpulan:** Ha diterima artinya pemberian terdapat pengaruh teh rosela terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Karang Sari Kabupaten Cirebon tahun 2021.

---

## PENDAHULUAN

Cakupan pemberian tablet tambah darah di Kabupaten Cirebon menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu 127,89 %.<sup>(1)</sup> Namun, tidak sejalan dengan cakupan pemberian tablet tambah darah, 10% dari ibu hamil di Kabupaten Cirebon mengalami anemia. Puskesmas Karang Sari memiliki jumlah ibu hamil terbanyak kedua dibandingkan puskesmas lainnya, terdapat 1479 ibu hamil dan 50 ibu hamil mengalami anemia padahal cakupan pemberian tablet tambah darah di Puskesmas Karang Sari sudah 100%.<sup>(3)</sup>

Hal ini dipengaruhi oleh faktor pola konsumsi tablet besi yang tidak didukung oleh pemenuhan vitamin C yang sangat membantu dalam proses penyerapan zat besi. Rosela (*Hibiscus sabdariffa*) adalah salah satu tumbuhan herbal paling mudah di tanam dan banyak tersedia di daerah. Umumnya tanaman ini dikenal memiliki manfaat sebagai obat antihipertensi, diabetes, dan antimitosis. Tanaman ini juga memiliki kandungan tertinggi vitamin C dan mineral di antara tanaman lain, seperti bayam, daun singkong dan daun katuk

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain *quasy experiment* dengan rancangan penelitian *pretest and posttest control group design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 46 orang. Sampel penelitian ini terbagi kedalam 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dengan teh rosela sebanyak 23 orang dan kelompok kontrol sebanyak 23 orang. Analisis data menggunakan uji T-test. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karang Sari Kabupaten Cirebon pada bulan Februari sampai dengan Mei 2021. Tempat pelaksanaan intervensi dan pengambilan data pasien dilaksanakan di tempat tinggal responden. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel sebab (independen) berupa teh rosela dan variabel akibat (dependen) yaitu kadar hemoglobin ibu hamil.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran kadar hemoglobin kelompok intervensi sebelum dan sesudah penelitian :

**Tabel 1 Gambaran Kadar Hemoglobin Kelompok Intervensi**

No	Kadar Hemoglobin	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	9-12 gr/dl	23	100	1	4,35
2	>12 gr/dl	0	0	22	95,65
	<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>100,0</b>	<b>23</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 1 kadar hemoglobin ibu hamil kelompok intervensi dari 23 orang sebelum penelitian, terdapat 23 responden (100%) memiliki kadar hemoglobin 9-12 gr/dl. Sedangkan, setelah penelitian terdapat 1 responden (4,35%) memiliki kadar hemoglobin 9-12 gr/dl dan 22 responden (95,65%) memiliki kadar hemoglobin >12 gr/dl. Hasil penelitian diperoleh gambaran kadar hemoglobin ibu hamil trimester I kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2 Distribusi frekuensi gambaran kadar hemoglobin kelompok intervensi ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah diberikan rosela + TTD**

Intervensi	N	Min	Maks	Rata-rata	SD
Sebelum	23	9,2	11,9	11,07	,64
Sesudah	23	10	13,0	11,86	,81

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil trimester I kelompok intervensi sebelum penelitian paling tinggi adalah 9,2gr/dL, rata-rata sebelum perlakuan sebesar 11,065. Sesudah penelitian kadar hemoglobin paling tinggi adalah 13,0 gr/dL dengan rata-rata 11,856.

### Gambaran kadar hemoglobin kelompok kontrol sebelum dan sesudah penelitian

**Tabel 3 Gambaran Kadar Hemoglobin Kelompok Kontrol**

No	Kadar Hemoglobin	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	9-12 gr/dl	23	100	23	100
2	>12 gr/dl	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>100,0</b>	<b>23</b>	<b>100,0</b>

Hasil analisis univariat pada tabel 3 menunjukkan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil kelompok kontrol dari 23 orang responden sebelum dan sesudah penelitian tidak terdapat perubahan distribusi frekuensi dimana 23 responden tetap pada kadar hemoglobin 9-12 gr/dl.

Hasil penelitian diperoleh gambaran kadar hemoglobin ibu hamil trimester I kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4 Distribusi frekuensi gambaran kadar hemoglobin Ibu hamil trimester I kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan vitamin C + TTD**

Intervensi	N	Min	Maks	Rata-rata	SD
Sebelum	23	9,2	11,8	10,87	,55
Sesudah	23	10,0	11,8	10,9	,52

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kadar hemoglobin ibu hamil trimester I kelompok kontrol sebelum penelitian paling tinggi adalah 9,2 gr/dL, rata-rata sebelum perlakuan sebesar 10,869. Sesudah penelitian kadar hemoglobin paling tinggi adalah 11,8 gr/dL dengan rata-rata 10,9.

Perbandingan pemberian rosela + TTD dan vitamin C + TTD terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester I di Puskesmas Karang Sari.

**Tabel 5 Perbandingan Pemberian Rosela + TTD dan Vitamin C + TTD Terhadap Kadar Hemoglobin**

	Intervensi		Sign. (2-tailed)
	Rosela + TTD	Vitamin C + TTD	
<b>Sebelum</b>			
Mean (SD)	11,07 (,64)	10,87 (,55)	0.00*
Rentang	10,07 - 11,34	10,66 - 11,14	
<b>Sesudah</b>			
Mean (SD) Rentang	11,95 (,70) 11,64 - 12,25	10,9 (,52) 10,64 - 11,09	0.000*
<b>Selisih Penurunan</b>			
Mean (SD) Rentang	,88261 (,7038) 1,28 - ,48	,03 (,52) ,29 - ,35	
<b>Perbandingan Sebelum dan Sesudah Perlakuan</b>	0.000**	0.000**	

\*Uji T Tidak Berpasangan    \*\*Uji T Berpasangan

Data pada tabel 5 menunjukkan efektifitas rosela + TTD dan vitamin C + TTD terhadap ibu hamil trimester I :

1. Rata-rata kadar hemoglobin kelompok intervensi sebelum penelitian sebesar 11,07, sesudah diberikan perlakuan meningkat menjadi 11,95, sehingga terjadi peningkatan ,88. Hasil uji statistik menggunakan *paired sample test* diperoleh Sign. (2-tailed)  $0.00 < 0.05$ , artinya terdapat pengaruh rosela + TTD terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester I.
2. Rata-rata kadar hemoglobin kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan sebesar 10,87, sesudah diberikan perlakuan meningkat menjadi 10,9, sehingga terjadi peningkatan 0,03. Hasil uji statistik menggunakan *paired sample test* diperoleh Sign. (2-tailed)  $0.00 < 0.05$ , artinya terdapat pengaruh vitamin C + TTD terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester I.

Data pada tabel 4.6 menunjukkan perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah perlakuan serta selisih dari masing-masing kelompok dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Rata-rata kadar hemoglobin kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan adalah 11,07, dan kelompok kontrol sebesar 10,87. Hasil uji statistik menggunakan *independent sample T test* didapatkan Sign. (2-tailed) 0.00 artinya ada perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan perlakuan.

2. Rata-rata kadar hemoglobin kelompok intervensi sesudah diberikan perlakuan adalah 11,95, dan rata-rata kadar hemoglobin kelompok kontrol sebesar 10,9. Hasil uji statistik menggunakan *independent sample T test* didapatkan *Sign. (2-tailed)* 0.00 artinya terdapat perbedaan kadar hemoglobin sesudah diberikan perlakuan.

Rata-rata selisih atau peningkatan kadar hemoglobin kelompok intervensi sebesar ,88 dan kelompok kontrol sebesar ,030. Hasil uji statistik menggunakan *independent sample T test* didapatkan *Sign. (2-tailed)* 0.00 artinya terdapat perbedaan rata-rata peningkatan kadar hemoglobin antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh teh rosela terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Karang Sari Kabupaten Cirebon tahun 2021 maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Karang Sari sebelum diberikan rosela memiliki rata-rata sebesar 11,06.
2. Hasil dari pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Karang Sari sesudah diberikan rosela memiliki rata-rata sebesar 11,95.
3. Terdapat pengaruh teh rosela terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Karang Sari.

## SARAN

1. Bagi Responden

Sebagai bahan informasi bagi responden bahwa dengan mengonsumsi tablet Fe dan teh rosela dapat menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil sehingga tidak terjadi gangguan penyerapan zat besi dan anemia pada masa hamil dapat dicegah sejak dini.

2. Bagi Lahan Penelitian

Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya bidan desa yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Sari Kabupaten Cirebon untuk turut mendukung ibu hamil akan pentingnya manfaat pemberian tablet fe disertai teh rosela. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di lapangan. Serta menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil normal dan khususnya pada ibu hamil dengan anemia agar resiko tinggi ibu hamil dapat dicegah sejak awal kehamilannya.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Disarankan kepada institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, dalam hal perpustakaan dapat menambah referensi mengenai pengaruh teh rosela terhadap kadar hemoglobin ibu hamil dalam mencari bahan referensi penelitian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis selanjutnya dalam penerapan ilmu di Politeknik Kesehatan Tasikmalaya dan berguna untuk melatih mahasiswa mengadakan penelitian langsung di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sukmawati, Mamuroh L, Nurhakim F. Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Haurpanggung. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi* [online serial]. 2019 [diunduh 20 November 2020]; 19(1): 150-155. Tersedia dari: [https://ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M\\_JKBTH/article/view/458](https://ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/458)
2. Sediaoetama. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi*. 5th ed. Jakarta: Dian Rakyat; 2015.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. *Laporan Bulanan Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Bulan November*. Cirebon: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon; 2020